



Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana
Bidang Studi Public Relations

ABSTRAKSI

Arie Sylviana Rojak
44211110046

Iklim Komunikasi Organisasi Di PT. Mora Quattro Multimedia Cabang BSD Tangerang Pasca *Spin Off*

Jumlah Halaman: xi + 89 halaman + 3 lampiran

Bibliografi: 23 acuan, Tahun 1993 - 2013

Suatu organisasi didalamnya harus bisa menciptakan iklim komunikasi organisasi yang positif. Iklim komunikasi organisasi yang positif akan menyebabkan tujuan organisasi dapat cepat tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh para anggotanya serta cenderung akan meningkatkan dan mendukung komitmen pada organisasi. Sebaliknya iklim komunikasi organisasi yang negatif dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi yang mengakibatkan organisasi berjalan menuju kejatuhan kehancurannya.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui iklim komunikasi organisasi di PT. Mora Quattro Multimedia cabang BSD Tangerang pasca *spin off*. Teori yang digunakan adalah teori iklim komunikasi organisasi yang diungkapkan oleh Redding, yaitu *supportiveness* (dukungan), *participative decision making* (partisipasi pembuatan keputusan), *trust*, *confident*, *credibility* (kepercayaan, percaya diri dan kredibilitas), *openness and Condor* (keterbukaan dan keterusterangan), *high Performance Goal* (perhatian atas tujuan prestasi yang tinggi).

Penelitian ini menggunakan metode survey lengkap (sensus) dengan pendekatan kuantitatif dan tipe penelitian yang bersifat deskriptif. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah sampel 60 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim komunikasi organisasi di PT Mora Quattro Multimedia cabang BSD Tangerang pasca *spin off* mempunyai sikap negatif. Berdasarkan data item kuesioner dari responden total skor sebesar 3885 dan terletak diantara Q₁ dan Q₂. Saran dari peneliti yaitu agar manajemen perusahaan untuk memperbaiki sistem organisasinya, hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang mayoritas responden menjawab ragu-ragu atas pernyataan yang terkait manajemen perusahaan.